

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

Program MFP 99



Ministry of
Forestry

DFID

Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION



**TRANSPARENCY
INTERNATIONAL**
Indonesia
the global coalition against corruption



MFP-TII BERALIANSI : PERKUAT CSO UNTUK MONITOR IMPLEMENTASI SVLK

Dalam rangka menyukseskan implementasi sistem verifikasi legalitas kayu, MFP II beraliansi dengan Tranparansi International Indonesia sepakat menjalin kerjasama dalam penguatan peran masyarakat sipil dalam memantau implementasi Permenhut 38/2009 tersebut.

Diawali pertemuan di ruang rapat BPK lantai 5 Gedung Manggala Wana Bakti, pada 31 Juli 2009, MFP mengundang Transparency International Indonesia untuk bergabung dalam kelompok kerja yang akan mengawal proses dan menyukseskan implementasi SVLK. Sebelumnya MFP telah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan TII untuk mensinergikan program kedua lembaga khususnya dalam memperkuat peran masyarakat sipil dalam pemantauan legalitas kayu.

Tak berhenti sampai disitu, TII, MFP dan sejumlah lembaga lainnya membentuk Kelompok Kerja

Pemantau Legalitas Kayu, semacam KPK lah, tetapi untuk monitoring perdagangan kayu yang sah/ legal. KPKLK ini telah beberapa kali mengadakan pertemuan, diskusi dan pembahasan beberapa aspek legal dan operasional untuk memulai kerja dan infrastruktur program. Capaian itu dilaporkan pada rapat teknis yang dikoordinir BPK.

Agar arah dan sinergi kerja ini terarah dan mampu menguatkan jaringan kerja yang ada, maka MFP dan TII meresmikan kolaborasi ini melalui penandatanganan MOU kerjasama pada 28 Agustus 2009 di Cafe Mario Jakarta Pusat.



Co Director MFP Dr, Agus Justianto membuka acara dengan menyampaikan pentingnya kerjasama MFP - TII ini dalam kerangka penguatan peran dan partisipasi masyarakat dalam implementasi SVLK.



Diskusi Publik SVLK

Acara penandatanganan naskah perjanjian kerjasama diawali dengan diskusi Publik tentang SVLK. Sambutan mewakili institusi yang beraliansi ini di buka oleh Dr. Agus Justianto MFP dan Teten Masduki TII. Keduanya menyatakan pentingnya kerjasama ini bagi penerapan SVLK sebagai aturan yang dapat menyelamatkan hutan Indonesia serta menampung peran serta masyarakat dalam pengawasan pelaksanaannya.

Ada tiga narasumber menyiapkan presentasinya. Emerson Junto dari ICW menyampaikan presentasi Tinjauan Penanganan Kasus Illegal Logging. Sementara dari TII, Bung Agustinus membawakan "Pendekatan Forest Governance Integrity dalam Penangan Kasus Illegal Logging di Asia Pasifik", serta mewakili MFP, Diah Raharjo membawakan makalah "SVLK: Potensi dan Tantangan

Aplikasinya di sektor Kehutanan Indonesia", dimoderatori Nurcahyo Adi MFP.

Tamu undangan dalam diskusi ini adalah kolega dan sahabat yang juga mengerjakan isu-isu seputar legalitas kayu atau terkait dengan Permenhut

Bambang Edi hadir dan memberikan sambutan mewakili pemerintah, rekan kerja dari FLEGT, Telapak, IWC, KEHATI, IHSA. KARSAS, Direktur DFID London Mr, Hugh Spechly juga berkenan hadir dalam acara ini. Sejumlah jurnalis seperti SCTV, Jakarta Post, KOMPAS, KB Antara, Hukum Online, turut meliput kegiatan ini,

Acara tanya jawab berlangsung hangat karena isu ini memang lekat dan menjadi perhatian sebagian besar undangan. Tanya jawab diakhiri buka puasa bersama. Liputan pers dan media juga mewawancarai pimpinan MFP dan TII mewarnai berita dan laporan mass media nasional esok harinya.

